

ABSTRAK

Fenomena perjudian online semakin marak dimainkan di masyarakat, khususnya di Aceh, meskipun telah dikeluarkan fatwa haram oleh Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan popularitas judi online meningkat, mengeksplorasi peran MPU Aceh serta efektivitas fatwa yang dikeluarkan, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi fatwa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online menjadi semakin populer karena kemudahan akses melalui internet, minimnya pengawasan, serta adanya faktor ekonomi yang mendorong individu untuk mencari keuntungan secara instan. MPU Aceh berperan sebagai lembaga yang menjaga moral dan nilai keislaman di masyarakat dengan mengeluarkan fatwa haram sebagai pedoman hukum dan sosial bagi warga Aceh. Fatwa ini bertujuan untuk mengendalikan praktik judi online dan memberikan dasar bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan pencegahan. Namun, efektivitas fatwa ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya sosialisasi, keterbatasan anggaran pemerintah daerah, lemahnya penegakan hukum, serta adanya oknum tertentu yang turut terlibat dalam praktik judi online. Kurangnya kesadaran masyarakat dan minimnya pengawasan terhadap akses internet juga menjadi kendala utama dalam implementasi fatwa ini. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, MPU Aceh, aparat penegak hukum, dan masyarakat dalam memperkuat regulasi, meningkatkan edukasi, serta mengoptimalkan mekanisme pengawasan guna mengurangi dampak negatif judi online dan meningkatkan efektivitas fatwa haram yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Judi Online, Fatwa Haram, MPU Aceh

ABSTRACT

The phenomenon of online gambling is increasingly widespread in society, particularly in Aceh, despite the issuance of a religious edict (fatwa) by the Aceh Consultative Assembly of Ulama (MPU) declaring it prohibited. This study aims to analyze the factors contributing to the rising popularity of online gambling, explore the role of MPU Aceh and the effectiveness of the fatwa, and identify the challenges faced in its implementation. The findings indicate that online gambling has gained popularity due to the ease of access via the internet, lack of supervision, and economic factors that drive individuals to seek instant financial gains. MPU Aceh plays a crucial role as an institution responsible for preserving moral and Islamic values in society by issuing the fatwa as a legal and social guideline for the people of Aceh. The fatwa aims to curb online gambling and provide a foundation for government policies on prevention. However, the effectiveness of the fatwa faces several challenges, including insufficient public awareness, limited government budget for enforcement, weak law enforcement, and the involvement of certain individuals in online gambling practices. The lack of community awareness and inadequate supervision of internet access are also major obstacles to implementing the fatwa. Therefore, synergy between the government, MPU Aceh, law enforcement authorities, and society is essential to strengthen regulations, enhance education, and optimize monitoring mechanisms to mitigate the negative impacts of online gambling and improve the effectiveness of the established fatwa.

Keywords: Online Gambling, Prohibition Fatwa, MPU Aceh